

Efektivitas Penggunaan Chromebook Sebagai Motivasi Belajar Siswa di SMP-IT Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Maros

Amalia Syurgawi¹, Nahariah², Supriandi¹

¹*Sekolah Tinggi Agama Islam Al Furqan Makassar, Indonesia*

²*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia*

Corresponding Author  amaliasyurgawi@gmail.com

ABSTRACT

Article Info

Article history:

Received
September 25,
2025 Revised
October 30, 2025
Accepted
November 8,
2025

This study examines the effectiveness of using Chromebooks as a learning motivation for students at SMP-IT Pesantren Darul Istiqamah, Maros Regency. The research was conducted using a descriptive qualitative approach during the period June-October 2024, using data collection techniques through participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies. The research results show that the implementation of Chromebooks, which began in 2020, has been carried out systematically and integrated with the Islamic boarding school education system. This program successfully combines modern technology with Islamic values through various flagship programs such as Digital Morning, the digital tahfidz program, and the Digital Islamic Library. The use of Chromebooks has been shown to have a positive impact on students' learning motivation, as reflected in three main aspects: 1) Increased learning independence, where students demonstrate greater initiative in exploring digital learning resources; 2) Changes in learning behavior to become more active and collaborative; and 3) Developing creativity in producing digital projects that combine general knowledge with Islamic values. Despite facing various challenges such as infrastructure and technology adaptation, the school managed to develop effective strategies through individual mentoring programs and a continuous evaluation system. This research makes an important contribution to the understanding of technology integration in the context of integrated Islamic education, as well as providing an implementation model that can be adapted by other Islamic educational institutions.

Keywords: Chromebook, Learning Motivation, Integrated Islamic Education, Learning Technology, SMP-IT.

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pentingnya perkembangan tingkat pendidikan selalu menjadi fokus utama yang mendapat perhatian baik dari pemerintahan maupun masyarakat pada masa kini. Pendidikan dianggap sebagai pilar utama yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap individu, berperan krusial dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lebih dari sekadar proses pembelajaran, Pendidikan dijelaskan sebagai upaya yang disadari untuk mencapai pewarisan warisan budaya yang disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman, et al., 2022).

Agar mampu bersaing dengan negara-negara lain, perencanaan dan format pembelajaran harus disusun dengan optimal, sementara mutu pendidikan perlu diperbaiki. Keberadaan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah tantangan, terutama dalam konteks teknologi pembelajaran. Tanggapan terhadap globalisasi pendidikan kini dihadapi sebagai suatu keharusan. Penggunaan berbagai perangkat keras dan koneksinya dapat membawa peserta

didik menuju pemahaman yang cepat dan akurat, asalkan dimanfaatkan dengan benar dan tepat. (Sutrisno, et al., 2011). Mengikuti perkembangan teknologi menjadi keharusan, sebab memberikan begitu banyak kemudahan salah satunya adalah pemanfaatan chromebook sebagai media dan sumber yang dapat memotivasi belajar siswa.

Perkembangan digital saat ini berdampak pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu perangkat digital yang kini banyak digunakan dalam pembelajaran adalah chromebook (Anugraha, 2020). Chromebook merupakan laptop murah berbasis sistem operasi Chrome OS buatan Google yang dirancang untuk aktivitas berbasis cloud (Wheeler & Wheelless, 2020). Perkembangan teknologi digital, terutama penggunaan Chromebook, telah merubah wajah pendidikan dengan memberikan keunggulan dalam aksesibilitas, kolaborasi, dan manajemen. Chromebook memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kolaboratif melalui aplikasi berbasis web, memperkuat keterlibatan siswa dan mempermudah guru dalam memberikan umpan balik. Kelebihan manajemen dan keamanan Chromebook juga memberikan kenyamanan kepada pihak sekolah terkait integritas dan keamanan data. Dengan aksesibilitas yang tinggi, konsep belajar dari mana saja dan kapan saja diwujudkan, memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan inklusif. Pengintegrasian Chromebook membawa pendidikan ke era digital yang dinamis, mempersiapkan siswa dan pendidik untuk menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin terkoneksi dan berbasis teknologi informasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan chromebook dan perangkat serupa lainnya dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.. Sebuah studi di Amerika Serikat menemukan peningkatan skor ujian siswa setelah program 1-to-1 chromebook implementation di sejumlah sekolah dasar (Zheng et al., 2016). Survey lain juga mengungkapkan tanggapan positif dari siswa dan guru terhadap penggunaan chromebook dalam pembelajaran (Donovan et al., 2010). Temuan ini menegaskan kontribusi positif perangkat tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, survei yang dilakukan oleh Donovan et al. pada tahun 2010 juga mencerminkan tanggapan positif dari siswa dan guru terhadap penggunaan Chromebook dalam pembelajaran. Kesesuaian teknologi ini dengan kebutuhan pendidikan kontemporer tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif, memberikan dorongan tambahan terhadap pemahaman dan pencapaian akademis siswa.

Di Indonesia, implementasi chromebook dalam pendidikan formal masih relatif terbatas. Berdasarkan survey pendahuluan di SMP-IT Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten maros, menerapkan penggunaan chromebook untuk seluruh siswa dan guru. Efektivitas program ini terhadap semangat dan hasil belajar siswa perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP-IT Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Maros selama lima bulan (Juni-Oktober 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Chromebook, wawancara mendalam dengan informan kunci (kepala sekolah, koordinator IT, 5 guru mata pelajaran, dan 10 siswa), serta studi dokumentasi terhadap dokumen program dan portofolio digital siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Chromebook di SMP-IT Darul Istiqamah

1. Implementasi Program Pembelajaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP-IT Darul Istiqamah telah mengimplementasikan penggunaan Chromebook secara sistematis sejak tahun 2020. Perangkat Chromebook diintegrasikan dalam sistem pembelajaran melalui platform belajar.id yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek. Setiap siswa mendapatkan akun pembelajaran yang terhubung dengan Chrome Device Management (CDM), memungkinkan pengelolaan pembelajaran digital secara terpadu.

Dalam praktik pembelajaran sehari-hari, penggunaan Chromebook diatur dalam pola yang terstruktur. Program dimulai dengan "Digital Morning", di mana siswa mengawali aktivitas pembelajaran dengan mengakses modul digital sebelum memulai kelas formal. Kegiatan ini terintegrasi dengan program kepesantrenan, termasuk muroja'ah Al-Qur'an yang kini difasilitasi dengan aplikasi tahfidz digital.

2. Program Unggulan Berbasis Chromebook

Sekolah mengembangkan beberapa program unggulan yang mengoptimalkan penggunaan Chromebook, di antaranya:

1) Program tahfizh

Program ini mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an. Siswa menggunakan aplikasi khusus untuk merekam, menyimpan, dan memantau progress hafalan mereka. Sistem ini memungkinkan guru tahfidz melakukan monitoring dan evaluasi secara lebih efektif.

2) Digital Islamic Library

Perpustakaan digital yang menyediakan akses ke berbagai sumber belajar islami, termasuk kitab-kitab rujukan, modul pembelajaran, dan materi pendukung. Program ini mempermudah siswa dalam mengakses referensi pembelajaran baik untuk mata pelajaran umum maupun keagamaan.

3) Proses Pembelajaran Terintegrasi

Penggunaan Chromebook dalam pembelajaran menunjukkan pola integrasi yang komprehensif:

a. Pembelajaran Akademik

Dalam mata pelajaran umum, Chromebook digunakan untuk mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, dan berkolaborasi dalam proyek kelompok. Google Workspace for Education menjadi platform utama yang memfasilitasi interaksi pembelajaran digital.

b. Pembelajaran Keagamaan

Program keagamaan diperkaya dengan konten digital yang dapat diakses melalui Chromebook. Siswa dapat mempelajari materi keislaman melalui berbagai format multimedia, membuat pembelajaran agama menjadi lebih interaktif dan menarik.

4) Tantangan dan Adaptasi

Dalam implementasi program Chromebook, sekolah menghadapi beberapa tantangan:

a. Infrastruktur

- Kebutuhan penguatan jaringan internet di beberapa area
- Pemeliharaan dan pembaruan perangkat
- Kebutuhan backup data yang terus meningkat

b. Sumber Daya Manusia

- Variasi kemampuan adaptasi teknologi di kalangan guru
- Kebutuhan pelatihan berkelanjutan

➤ Penyesuaian metode pengajaran
Merespons tantangan tersebut, sekolah mengembangkan beberapa strategi adaptasi:

- Program pelatihan regular untuk guru dan staf
- Sistem pendampingan teknis yang responsif
- Pengembangan konten pembelajaran digital secara bertahap
- Evaluasi dan penyempurnaan program secara berkelanjutan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook di SMP-IT Darul Istiqamah telah berkembang menjadi sistem pembelajaran terintegrasi yang memadukan teknologi modern dengan nilai-nilai kepesantrenan. Program ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dalam konteks pendidikan Islam terpadu.

Motivasi Siswa terhadap Penggunaan Chromebook di SMP-IT Darul Istiqamah

1. Aspek Kemandirian Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook telah mendorong perkembangan kemandirian belajar siswa di SMP-IT Darul Istiqamah. Siswa menunjukkan inisiatif yang lebih tinggi dalam mencari dan mengeksplorasi sumber belajar digital. Para siswa juga mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik dalam mengorganisasi kegiatan belajar mereka. Melalui Google Calendar dan aplikasi manajemen tugas, siswa dapat mengatur prioritas pembelajaran, menentukan target hafalan Al-Qur'an, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara terstruktur.

2. Perubahan Perilaku Belajar

Penggunaan Chromebook telah mengkatalisasi perubahan positif dalam perilaku belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, dimana siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi online, berbagi pengetahuan melalui platform digital, dan mengembangkan proyek bersama. Particularly dalam program Tahfidz, siswa menunjukkan antusiasme dalam merekam dan memantau progress hafalan mereka melalui sistem digital.

Perilaku belajar adaptif juga terlihat dari cara siswa memanfaatkan multimedia pembelajaran. Mereka tidak lagi sekadar menerima materi, tetapi aktif mengolah informasi dalam berbagai format digital, membuat presentasi kreatif, dan mengembangkan konten pembelajaran islami.

3. Dinamika Motivasi dalam Pembelajaran Digital

Penelitian mengungkap beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menggunakan Chromebook di SMP-IT Darul Istiqamah. Faktor pendorong yang teridentifikasi meliputi kemudahan akses ke berbagai sumber belajar digital yang memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Sistem pembelajaran yang interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya sistem apresiasi digital terhadap pencapaian siswa menjadi stimulus positif yang mendorong semangat belajar. Yang tidak kalah penting adalah keberhasilan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai kepesantrenan, menciptakan pembelajaran yang relevan dengan konteks pendidikan Islam.

Selain faktor pendorong, terdapat pula faktor penguatan yang mendukung keberlanjutan motivasi siswa. Dukungan aktif dari guru dan pembimbing menjadi elemen kunci dalam memastikan efektivitas penggunaan Chromebook. Sistem mentoring sebaya yang diterapkan sekolah membantu siswa saling mendukung dalam proses pembelajaran digital. Program pengembangan kompetensi digital yang terstruktur memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Semua ini didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, yang memungkinkan siswa mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka melalui pemanfaatan teknologi secara optimal.

4. Perkembangan Kreativitas dan Inovasi

Motivasi siswa terhadap penggunaan Chromebook tercermin secara nyata dalam pengembangan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang mereka hasilkan. Para siswa menunjukkan kemampuan yang mengesankan dalam menghasilkan berbagai proyek digital kreatif yang secara harmonis memadukan pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dari karya-karya mereka yang beragam, seperti video pembelajaran yang mengintegrasikan konsep sains dengan ayat-ayat Al-Qur'an, menunjukkan pemahaman mendalam mereka tentang kesatuan ilmu pengetahuan dan wahyu. Kreativitas siswa juga tampak dalam pengembangan aplikasi sederhana untuk pembelajaran bahasa Arab, yang membantu mempermudah proses penguasaan bahasa Al-Qur'an. Dalam aspek dakwah, siswa berhasil menghasilkan konten digital yang informatif dan menarik, menunjukkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan-pesan Islam melalui media digital. Selain itu, siswa juga mengembangkan portfolio digital yang mencakup pencapaian akademik dan spiritual mereka, mencerminkan kemampuan dalam mendokumentasikan dan merefleksikan perkembangan diri secara komprehensif.

5. Tantangan dan Strategi Motivasi

Dalam proses implementasi program Chromebook, penelitian mengungkap beberapa tantangan signifikan terkait motivasi siswa. Perbedaan tingkat adaptasi teknologi antar siswa menjadi tantangan awal yang memerlukan perhatian khusus, mengingat setiap siswa memiliki latar belakang dan kemampuan teknologi yang berbeda. Sekolah juga menghadapi tantangan dalam menciptakan keseimbangan yang tepat antara aktivitas pembelajaran digital dan non-digital, mengingat pentingnya mempertahankan aspek interaksi langsung dalam konteks pendidikan pesantren. Potensi distraksi dalam pembelajaran online juga menjadi perhatian serius, karena akses ke dunia digital dapat mengalihkan fokus siswa dari tujuan pembelajaran utama. Selain itu, pemeliharaan konsistensi motivasi siswa dalam jangka panjang menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan strategi khusus.

Merespons berbagai tantangan tersebut, sekolah telah mengembangkan serangkaian strategi yang komprehensif. Program pendampingan individual diterapkan untuk membantu siswa yang membutuhkan dukungan lebih dalam beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. Sekolah juga mengimplementasikan sistem reward digital yang terstruktur untuk mempertahankan motivasi siswa secara berkelanjutan. Untuk mengatasi kekhawatiran tentang keseimbangan pembelajaran, sekolah merancang kegiatan pembelajaran yang secara cermat memadukan penggunaan teknologi dengan interaksi langsung, memastikan siswa mendapatkan manfaat optimal dari kedua pendekatan tersebut. Seluruh upaya ini dipantau melalui evaluasi berkala terhadap efektivitas program, memungkinkan sekolah untuk terus menyempurnakan strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook telah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP-IT Darul Istiqamah. Peningkatan motivasi ini tercermin dalam kemandirian belajar, perubahan perilaku positif, dan pengembangan kreativitas siswa. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari pendekatan holistik sekolah dalam memadukan teknologi dengan nilai-nilai kepesantrenan, serta dukungan sistem yang komprehensif dalam memfasilitasi pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Implementasi penggunaan Chromebook di SMP-IT Darul Istiqamah telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren. Program pembelajaran digital yang dikembangkan berhasil memadukan teknologi modern dengan nilai-nilai keislaman melalui program-program unggulan seperti Program Tahfidz, Digital Islamic Library, dan pembelajaran terintegrasi lainnya. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh infrastruktur yang memadai dan

sistem pendampingan yang terstruktur. Penggunaan Chromebook telah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang tercermin dalam peningkatan kemandirian belajar, perubahan perilaku pembelajaran yang lebih aktif, dan pengembangan kreativitas dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran keagamaan, serta mengembangkan proyek-proyek digital yang memadukan pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA Anugraha, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh guru sekolah dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(3), 282-289.

- Bowen, G. A. (2024). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 24(1), 27-40.
- Brinkmann, S., & Kvale, S. (2023). *Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dalimunthe, M.F.A., Palandi, R.G. & Damanik, E. (2020). *Peningkatan Literasi Digital Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Chromebook*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 13-18.
- Denzin, N. K. (2024). *Qualitative inquiry under fire: Toward a new paradigm dialogue*. Routledge.
- Donovan, L., Hartley, K., & Strudler, N. (2010). *Teacher concerns during initial implementation of a one-to-one laptop initiative at the middle school level*. *Journal of Research on Technology in Education*, 43(3), 263-286.
- Ibrahim, M., Ahmad, S., & Hassan, N. (2024). Evaluating digital learning programs in Islamic schools: A comprehensive framework. *International Journal of Islamic Education Technology*, 7(1), 15-32.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2023). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches* (8th ed.). SAGE Publications.
- Kartika, R., & Wijaya, H. (2024). Digital motivation factors in Islamic integrated schools. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 145-162.
- Mahmud, A., Rahman, S., & Ali, K. (2024). Transformation of Islamic education in the digital age: Challenges and opportunities. *Islamic Education Quarterly*, 9(1), 78-95.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2024). *Designing qualitative research* (7th ed.). SAGE Publications.
- Maxwell, J. A. (2024). *Qualitative research design: An interactive approach* (4th ed.). SAGE Publications.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2024). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (5th ed.). SAGE Publications.
- Mustapha, M., & Karim, A. (2024). Implementing technology in Islamic education: A staged approach. *Journal of Islamic Educational Technology*, 6(2), 112-129.
- Nurdiansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rahman, F., & Aziz, M. (2024). Sustainable digital programs in Islamic schools: Challenges and solutions. *Education Sustainability Review*, 5(1), 45-62.

- Saputra, A., & Hassan, M. (2024). Evaluation models for digital learning in Islamic education. *Assessment in Education*, 11(2), 89-106.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sari, D. P., Ramadhani, P. D., & Prihandono, T. (2018). *Optimization of Chrome OS Operating System in Supporting Student Learning Activities*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1108(1), 012052.
- Septiana, I. (2018). *Pengaruh Penggunaan Chromebook terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Surabaya*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 33-44.
- Subana, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV6 Pustaka Setia, 2000), 141
- Suprianto, A., Umthianah, N., & Laksono, R. D. (2019). *Student Responses on Learning Using Chromebook*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(16).
- Uno, H. B. (2018). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara
- Wheeler, S., & Wheelless, L. (2020). *Adopting Chromebooks in the Classroom: A Qualitative Meta Synthesis*. *TechTrends*, 64(4), 582-589.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), 211.
- Yahya, N., & Mustapha, R. (2024). Ensuring sustainability of digital programs in religious schools. *Educational Management Review*, 8(1), 34-51.
- Yin, R. K. (2023). *Case study research and applications: Design and methods* (7th ed.). SAGE Publications.
- Zakaria, M., & Rahman, N. (2024). Digital transformation in classroom dynamics: A comprehensive analysis. *Journal of Classroom Research*, 15(1), 67-84.
- Zheng, B., Warschauer, M., Lin, C. H., & Chang, C. (2016). *Learning in one-to-one laptop environments: A meta-analysis and research synthesis*. *Review of Educational Research*, 86(4), 1052-1084